

**GEOLOGI DAN STRUKTUR GEOLOGI
DAERAH BOJA DAN SEKITARNYA,
KECAMATAN MAJENANG, KABUPATEN CILACAP,
PROVINSI JAWA TENGAH**

Danang Arifeka
111.080.116

ABSTRAK

Daerah penelitian secara administratif terletak di Desa Boja, Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis, berdasarkan peta topografi terletak pada koordinat X :254500 mE 258500 Me; Y : 9192500 mN 9199000 mN UTM Zona 49 *Southern*, daerah penelitian memiliki luas area 26 km² dengan panjang dari selatan ke utara 6,5 km dan lebar dari barat ke timur 4 km. Lokasi penelitian Terletak \pm 80 km ke arah barat daya dari Kota Purwokerto.

Daerah telitian terdiri dari satuan geomorfik struktural yang terbagi menjadi Sub satuan Perbukitan sinklin (S1), Sub satuan Lembah lipatan (S2) dan Sub satuan perbukitan homoklin (S3). Satuan geomorfik denudasional dengan sub satuan Perbukitan terkikis (D1). Dan satuan geomorfik fluvial yang terdiri dari tubuh sungai (F1), dataran banjir (F2) dan dataran Aluvial (F3). Pola aliran di daerah telitian adalah sub trellis, sub paralel dan sub dendritik.

Stratigrafi daerah penelitian tersusun atas 4 Satuan batuan, dari tua ke muda adalah Satuan batupasir Halang yang berumur Miosen Ahir – Pliosen Awal (N17 – N19), Satuan breksi Kumbang, Satuan Intrusi Andesit dan Satuan endapan Aluvial. Termasuk dalam lingkungan pengendapan kipas bawah laut berupa *smooth to channeled of supra fan lobes in mid fan* (Walker, 1984) di zona bathimetri Neritik Tengah – Batial Atas pada Satuan batupasir Halang. Hubungan Satuan breksi Kumbang terletak tidak selaras menyudut terhadap Satuan batupasir Halang.

Struktur geologi yang ditemukan di daerah penelitian terdiri dari kekar gerus (*shear joint*) dengan arah tegasan Barat Daya – Timur Laut, lipatan yang terbagi atas Antiklin Cimanggu yang berarah Barat Laut - Tenggara, Antiklin menggantung Cibeurang yang berarah Barat – Timur dan Sinklin menunjam Boja yang berarah Barat Laut – Tenggara, Sesar turun Ci batur yang berarah Barat Daya – Timur Laut dan Sesar mendatar menganan Ci Reueuy yang berarah Utara – Selatan.

Pada daerah telitian terdapat potensi geologi. Potensi positifnya adalah pemanfaatan batulempung dan bahan galian sirtu (pasir dan batu). Sedangkan potensi negatifnya adalah gerakan tanah dan kekeringan.